

ABSTRAK

Fathol Karim, 2022 *Urgensi Pendidikan Karakter Terhadap Perkembangan Kecerdasan Emosional Siswa di SMK Mambaul Ihsan Prenduan Pragaan Sumenep*. Skripsi, Program Studi BKPI, Fakultas Tarbiyah, Pembimbing: Iswatun Hasanah, M. Psi.

Kata Kunci : *Pendidikan Karakter, Kecerdasan Emosional, Siswa*

Penelitian ini dilatar belakangi oleh kurangnya pendidikan karakter siswa sehingga mereka tidak dapat mengatur emosinya sendiri. Dengan penelitian ini diharapkan guru sebagai pencetak generasi tidak hanya mampu mencerdaskan intelektual saja akan tetapi juga mampu mencerdaskan emosional siswa. Adapun yang menjadi fokus penelitian dalam hal ini adalah (1) Bagaimana kondisi kecerdasan emosional siswa SMK Mamabaul Ihsan (2) Bagaimana penerapan pendidikan karakter terhadap perkembangan kecerdasan emosional siswa (3) Bagaimana urgensi pendidikan karakter terhadap kecerdasan emosional siswa di SMK mambaul Ihsan. Adapun tujuan dalam penelitian ini yaitu (1) Untuk mengetahui bagaimana kecerdasan emosional siswa SMK Mambaul Ihsan (2) Untuk mengetahui penerapan pendidikan karakter terhadap perkembangan kecerdasan emosional siswa SMK Mambaul Ihsan (3) Untuk mengetahui urgensi pendidikan karakter terhadap perkembangan kecerdasan emosional siswa SMK Mambaul Ihsan.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif, prosedur pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti diantaranya observasi, wawancara, dan dokumentasi. Sedangkan untuk analisisnya, peneliti menggunakan teknik analisis deskriptif kualitatif, yaitu berupa uraian dan gambaran data-data yang terkumpul secara menyeluruh tentang keadaan yang sebenarnya.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa guru memiliki peran penting dalam peningkatan emosional siswa. Peran guru sebagai pendidik dalam meningkatkan emosional siswa di SMK Mambaul Ihsan yaitu dengan selalu membimbing atau memotivasi dan membina emosional siswa dengan mengisi kegiatan positif diluar kelas. Selain itu fasilitas yang sudah cukup memadai sering digunakan untuk kegiatan di sekolah. Dan rendahnya emosional siswa dapat diukur dengan seberapa maksimal pendidikan karakter yang diterapkan oleh gurunya, dan pendekatan seorang guru terhadap siswanya juga sangat dibutuhkan baik didalam atau diluar kelas, karena jika pendidikan yang diterapkan kurang maksimal dan kurangnya pendekatan terhadap siswanya maka siswa akan sulit mengelola emosinya, memotivasi dirinya dan juga kurangnya rasa empati terhadap orang lain. jika pendidikan yang ditanamkan oleh guru sudah baik maka siswa akan mudah mengelola emosinya dengan baik disaat menghadapi permasalahan yang dianggapnya rumit.